

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gangguan jiwa adalah gangguan pada berbagai fungsi tubuh seperti fungsi pikir, perilaku, dan perasaan yang dapat menimbulkan berbagai gejala dan/atau perubahan perilaku secara signifikan, serta dapat menimbulkan kesengsaraan dan hambatan dalam menjalani fungsi sebagai manusia pada umumnya (Sadock *et al.*, 2017). Salah satu gangguan jiwa berat yang masih menjadi sorotan sampai saat ini adalah skizofrenia. Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang khas dengan kekacauan fungsi kognitif, biasanya memiliki perasaan dikendalikan oleh dunia luar, gangguan persepsi, dan emosi yang abnormal (Zahnia & Sumekar, 2016).

Data badan Kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa terdapat sekitar 20 juta orang terkena skizofrenia (Afconneri & Puspita, 2020). Prevalensi skizofrenia di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2013 sangat bervariasi dengan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Aceh menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 2,7 per mil (Riskesdas, 2013). Hasil riskesdas tahun 2018 menyebutkan prevalensi skizofrenia di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 7 per mil (Riskesdas, 2018).

Gangguan fungsi kognitif pada skizofrenia akan menurunkan kualitas hidup Orang Dengan Skizofrenia (ODS) yang dapat disebabkan oleh munculnya penilaian dari individu maupun masyarakat terhadap ODS. ODS pada dasarnya tetap menjadi anggota masyarakat, namun seringkali hal tersebut menjadi sebuah aib bagi masyarakat maupun keluarga karena individu tidak lagi

produktif dalam menyelesaikan tugas, peran, dan kewajiban seperti harapan masyarakat, sehingga seringkali ODS mengalami diskriminasi seperti dikucilkan, dibuang dan tidak dihargai (Fiona, 2013). Hal ini tentunya dapat berdampak negatif pada ODS khususnya terhadap fungsi sosial yang sangat berkaitan erat dengan kualitas hidup (Yudhistira & Puspitosari, 2016). Al-Quran dan hadist sebagai pedoman dalam agama islam banyak menyebutkan bahwa fungsi sosial merupakan ibadah yang mulia serta memiliki berbagai manfaat, antara lain meningkatkan stigma positif dalam diri, memupuk cinta kasih pada sesama, memperkuat rasa kebersamaan dan persaudaraan (Fikri, 2020). Pentingnya fungsi sosial juga dijelaskan dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا رَحِيمًا

“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.” (QS: An-Nisa 1)

Skizofrenia merupakan gangguan psikotik kronis dan kebanyakan akan terdiagnosis sepanjang hidupnya (Uzlifah, 2019). Upaya pengobatan pada ODS bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dengan meningkatkan fungsi kognitif yang meliputi hubungan keluarga, pekerjaan, aktivitas harian,

dan interaksi sosial (Spaulding & Sullivan, 2016). Remediasi kognitif adalah salah satu alternatif pengobatan pada ODS dalam upaya meningkatkan fungsi kognitif, dalam hal ini adalah kognisi sosial, persepsi, emosi dan memori untuk menunjang kembalinya produktivitas individu (Pentaraki *et al.*, 2017).

Fungsi sosial adalah kemampuan seseorang untuk dapat menjalankan berbagai peran dalam hidupnya serta mampu mengelola diri dan menjaga diri dengan baik. Fungsi sosial bersamaan dengan fungsi kognitif disebut sebagai hal yang utama pada skizofrenia. Penurunan fungsi kognitif seperti penurunan atensi, memori dan bahasa berdampak pada pengelolaan diri yang buruk, sehingga perbaikan sosial dianggap sebagai hasil dari perbaikan fungsi kognitif. (Brissos *et al.*, 2011)

Penelitian sebelumnya oleh Herdhaeta, 2009 tentang efektivitas remediasi kognitif berbasis komputer pada skizofrenia didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara subjek yang mendapatkan remediasi kognitif berbasis komputer dengan subjek yang mendapatkan remediasi kognitif tanpa komputer, namun terdapat perbedaan yang signifikan antara subjek yang mendapat remediasi kognitif dengan subjek yang tidak mendapatkan remediasi kognitif. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Herdhaeta, 2009 yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat saat ini dengan menggunakan aplikasi *game* pada *smartphone*, sehingga ODS dapat dengan mudah melakukan remediasi kognitif secara mandiri.

Remediasi kognitif berbasis *smartphone* pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan fungsi kognitif yang kemudian diikuti oleh baiknya fungsi sosial ODS, sehingga dapat selaras dengan tujuan dilaksanakannya penelitian

yaitu efektivitas remediasi kognitif menggunakan aplikasi *game* pada *smartphone* terhadap fungsi sosial orang dengan skizofrenia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah remediasi kognitif melalui aplikasi *game* dengan menggunakan *smartphone* efektif terhadap fungsi sosial orang dengan skizofrenia?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum:

Menentukan efektivitas remediasi kognitif menggunakan aplikasi *game* pada *smartphone* terhadap fungsi sosial orang dengan skizofrenia.

Tujuan khusus:

1. Menentukan fungsi sosial ODS sebelum dan sesudah diberikan intervensi remediasi kognitif dengan aplikasi *game* menggunakan *smartphone*.
2. Menganalisis perubahan fungsi sosial ODS sebelum dan sesudah diberikan intervensi remediasi kognitif dengan aplikasi *game* menggunakan *smartphone*.
3. Menentukan besarnya tingkat efektifitas remediasi kognitif pada ODS dengan aplikasi *game* menggunakan *smartphone*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti dan Masyarakat

Menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai fungsi sosial ODS sebelum dan sesudah diberikan intervensi remediasi kognitif dengan aplikasi *game* menggunakan *smartphone*.

2. Manfaat bagi Fasilitas Kesehatan

Memberikan data perubahan fungsi sosial ODS sebelum dan sesudah diberikan intervensi remediasi kognitif dengan aplikasi *game* menggunakan *smartphon*.

3. Manfaat bagi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang fungsi sosial, remediasi kognitif, dan skizofrenia telah banyak dilakukan sebelumnya, namun belum ditemukan penelitian yang membahas tentang remediasi kognitif terhadap perbaikan sosial menggunakan aplikasi *game* pada *smartphone*. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO.	PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN
1.	Herdaetha, A. (2009)	Keefektifan Terapi Remediasi Kognitif Dengan Bantuan Komputer Terhadap Disfungsi Kognitif Pasien Skizofrenia Kronis Di Panti Rehabilitasi Budi Makarti Boyolali.	Eksperimental kuasi dengan rancangan pre-post test	Remediasi kognitif dapat memperbaiki disfungsi kognitif pasien skizofrenia kronis. Remediasi kognitif dengan dan tanpa komputer tidak memiliki perbedaan keefektifan dalam memperbaiki disfungsi kognitif pasien skizofrenia kronis.	Variabel bebas: remediasi kognitif dengan bantuan komputer Variabel terikat: disfungsi kognitif pasien skizofrenia	Pengukuran remediasi kognitif pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dan variabel bebas yang diteliti adalah fungsi kognitif.
2.	Rini, W. S., & Rochman Hadjam, M. N. (2016)	Efektivitas Remediasi Kognitif terhadap Perbaikan Fungsi Kognitif pada Penderita Skizofrenia Rawat Inap	Eksperimen kuasi dengan desain <i>untreated control group design with dependent</i>	Remediasi kognitif tidak efektif memperbaiki fungsi kognitif global dan efektif dalam memperbaiki fungsi atensi, memori dan kecepatan pemrosesan pada	Variabel bebas: remediasi kognitif Variabel terikat: perbaikan fungsi kognitif pada penderita skizofrenia rawat inap	Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi kognitif

NO.	PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN
		di Rumah Sakit Jiwa A di Yogyakarta	<i>pretest and posttest</i>	penderita skizofrenia rawat inap		
3.	Farizah, N. A., Fitriany, E., & Nugrahayu, E. Y. (2020)	Hubungan Fungsi Sosial dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Rawat Jalan di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda	Observasional analitik dengan metode cross-sectional.	Hasil analisis statistik dengan uji Chi-Square didapatkan $p = 0,015$ ($p < 0,05$), yaitu terdapat hubungan antara fungsi sosial dengan kualitas hidup pada ODS.	Variabel bebas: fungsi Sosial Variabel terikat: kualitas hidup pasien skizofrenia rawat jalan.	Variabel terikat yang digunakan adalah kualitas hidup pasien skizofrenia rawat jalan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>cross-sectional</i> .
4.	Yudhistira, Y., & Puspitosari, W. A. (2016)	Hubungan Fungsi Sosial Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia.	Observasional Analitik dengan metode pendekatan <i>cross-sectional</i>	Hasil Uji Korelasi Gamma menunjukkan nilai $p = 0,001$ (signifikan) dimana $p < 0,05$, sehingga didapatkan hubungan yang signifikan dan kuat antara fungsi sosial dengan kualitas hidup pasien skizofrenia	Variabel bebas: fungsi sosial Variabel terikat: kualitas hidup pasien skizofrenia	Variabel terikat yang digunakan adalah kualitas hidup pasien skizofrenia rawat jalan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>cross-sectional</i> .
5.	Yani, F. S. F., & Rafiyah, I. (2018)	Penerapan Video Game Terhadap Disfungsi Kognitif	Metode yang digunakan untuk melakukan tinjauan literatur.	Hasil dari tinjauan literature menunjukkan peningkatan memori kerja, persepsi, penalaran,	Variabel bebas: penerapan video <i>game</i>	Perbedaan terletak pada variabel dan metode yang digunakan.

NO.	PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN
		Pasien Skizofrenia	dengan pencarian malalui internet.	perhatian, fungsi eksekutif dan problem solving. Semua literatur mengenai penerapan video game yang didapatkan memiliki hasil yang signifikan dalam memperbaiki disfungsi kognitif pasien skizofrenia	Variabel terikat: disfungsi kognitif pasien skizofrenia	